**LAPORAN AKHIR**
**HASIL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
**SUMBER DANA STKIP AMAL BAKTI**

# PELATIHAN DIGITALISASI DESA


Ketua : Fauzi, S.Pd., M.Pd.T. NIDN
NIDN : 0118089501
Anggota 1 : Mardianto S.E., M.M.
NIDN 0115036901
Anggota 2 : DR. Ahmad Calam, MA
NIDN 0116026802
Anggota 3 : Nadia Nadawina, M.Pd.T
NUPTK 0659776677230172
Anggota 4 : Irwan Alamsyah S.T
NIM 23070003



*Dibiayai oleh STKIP Amal Bakti, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Pengabdian Bagi Dosen Tahun Aanggaran 2026 sesuai dengan Surat Perjanjian Pendanaan Pelaksanaan Progran Pengabdian Masyarakat*


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI**
**STKIP AMAL BAKTI**
**TAHUN 2026**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul Pengabdian** : **Desa Digital di Desa Pil-Pil Kecamatan Sibolangi, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara.**


**Ketua Pengabdian:**
Nama : Fauzi, S.Pd., M.Pd.T.
NIDN 0118089501
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi STKIP Amal Bakti
Nomor HP/ Surel : 082364445970 / fauzisagala.aceh@gmail.com
**Anggota Pengabdian (1):**
Nama : Mardianto S.E,. M.M.
NIDN 0115036901
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : Pendidikan Teknologi Inormasi STKIP Amal Bakti
Nomor HP/ Surel : 089674865151
**Anggota Pengabdian (2)**
Nama : Ahmad Calam, Dr., MA.
NIDN : 0116026802
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Sistem Informasi STMIK Triguna Dharma
Nomor HP/ Surel 082130085050
**Anggota Pengabdian (3)**
Nama : Nadia Nadawina, M.Pd.T.
NUPTK : 0659776677230172
Jabatan Fungsional : Pengajar
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi STKIP Amal Bakti
Nomor HP/ Surel : 082381675419
**Anggota Pengabdian (4)**
Nama : Irwan Alamsyah S.T
NIM : 23070003
Jabatan Fungsional : Mahasiswa
Program Studi : Pendidikan Teknologi Inormasi STKIP Amal Bakti
Nomor HP/ Surel : 081375116199


Biaya Pengabdian
Dana Internal PT : 3.000.000
Dana Mandiri : 2.000.000
Biaya Pengabdian Keselurahan : 5.000.000

Mengetahui,
Ketua LPPM STKIP Amal Bakti

**Dewi Purnama Sari, S.Pd.,M.Pd.**
NIDN. 0101029301

Medan, Februari 2026
Ketua Pengabdian

**Fauzi, S.Pd.,M.Pd.T**
NIDN. 0118089501

Menyetujui
Ketua STKIP Amal Bakti

**Dr. Ahmad Calam, MA.**
NIDN. 0116026802

**PRAKATA**,

Puji Syukur kepada ALLAH S.W.T yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan Pengabdian Masyarakat dengan judul Digitalisasi Desa di Desa PIL PIL Kacamatan Sibolangi, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara

Kami menyadari laporan pengabdian masyarakat ini tidak akan selesai tanpa bantuan, kerjasama dari pihak – pihak terkait, dan kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Ahmad Calam MA., selaku Ketua STKIP Amal Bakti yang telah mendukung kami didalam melakukan pengabdian masyarakat.
2. selaku Ketua Prodi Pendidikan TI STKIP Amal Bakti yang juga mendukung kami didalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.
3. Azizah Yusra Amaliah Harahap M.Pd., selaku ketua Penelitan dan Pengabdian kepada Masyarakat STKIP Amal Bakti yang telah mendorong kami melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.
4. Kepala Desa PIL PIL yang telah memberikan kesempatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dilingkungannya.
5. Pihak – pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

Semoga dengan bantuan–bantuan yang telah diberikan ini dan terlaksananya pengabdian masyarakat ini menjadi amal baik dan Allah memberikan balasan yang terbaik. Aamiin.

Medan, Februari 2026
Ketua Tim Pengabdian Masyarakat.



**Fauzi, S.Pd.,M.Pd.T**

## DAFTAR ISI

SAMPUL
HALAMAN PENGESAHAN ..... i-ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM ..... iii
DAFTAR ISI ..... iv
RINGKASAN ..... v
BAB I. PENDAHULUAN
A. Latar Belakang ..... 1
B. Program Unggulan / Unik ..... 3
C. Tujuan ..... 3
D. Dampak dan Manfaat ..... 3
BAB II. TARGET DAN LUARAN
A. Profile Mitra ..... 4
B. Target dan Luaran ..... 4
BAB III. METODE PELAKSANAAN
A. Metode Pelaksanaan ..... 5
B. Langkah-langkah Pelaksanaan ..... 5
C. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan ..... 6
D. Unsur-unsur yang Terlibat ..... 6
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan ..... 7
B. Pendampingan Peserta Saat Konsultasi Bisnis ..... 9
C. Pembahasan
1. Modul Membangun Jiwa Kewirausahaan ..... 10
2. Modul Konsep Dasar Kewirausahaan ..... 12
3. Modul Perencanaan Pemasaran ..... 17
4. Modul Diagnosa ..... 21
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan ..... 23
B. Saran ..... 23
DAFTAR PUSTAKA ..... 24
LAMPIRAN ..... 25

## RINGKASAN

Perkembangan teknologi informasi menuntut desa untuk bertransformasi menuju tata kelola berbasis digital. Digitalisasi desa menjadi strategi penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik, transparansi administrasi, pengelolaan data, serta penguatan ekonomi masyarakat desa. Namun, masih terdapat keterbatasan kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi yang optimal di tingkat desa. Oleh karena itu, diperlukan program pendampingan dan pelatihan yang terstruktur guna mendukung implementasi digitalisasi desa secara berkelanjutan.

Adapun pencaian pada PKM ini diantaranya: 1) Meningkatkan literasi digital aparatur desa dan masyarakat. 2) Meningkatkan kapasitas pengelolaan administrasi desa berbasis sistem digital. 3) Mendukung implementasi sistem informasi desa (SID) dan layanan publik berbasis online. 4) Mendorong pemanfaatan media digital untuk promosi potensi dan UMKM desa. 5) untuk memperkenalkan STKIP Amal Bakti kepada masyarakat.

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan PKM ini adalah melalui ceramah dan pelatihan. Materi-materi terkait pelatihan disampaikan melalui ceramah dan diskusi. Kemudian selanjutnya pelatihan langsung dilaksanakan dengan praktik secara langsung. Kegiatan PKM ini secara keseluruan mendapakan hasil yang baik dan memuaskan. Beberapa komponen yang berhasil dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ini diantaranya: 1) ketecapaian tujuan kegiatan, 2) tecapainya target materi yang telah direncanakan.



Kata Kunci: Digitalisasi Desa, Literasi Desa, Promosi Potensi Desa, UMKM.

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Transformasi digital telah menjadi kebutuhan mendesak dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di berbagai sektor, termasuk pemerintahan desa dan pengembangan ekonomi lokal. Digitalisasi desa bukan sekadar pemanfaatan teknologi informasi, tetapi merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan, transparansi pelayanan publik, efisiensi administrasi, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan platform digital.

Desa Sibolangit yang terletak di Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, memiliki potensi yang sangat besar, baik dari sisi sumber daya alam, pariwisata, maupun usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Letaknya yang strategis di kawasan dataran tinggi dan dekat dengan destinasi wisata menjadikan desa ini memiliki peluang besar dalam pengembangan ekonomi berbasis potensi lokal. Namun demikian, pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan administrasi desa dan pengembangan UMKM masih belum optimal.

Sebagian besar pelayanan administrasi desa masih dilakukan secara manual, sehingga berpotensi menimbulkan keterlambatan, kurangnya efisiensi, serta keterbatasan dalam pengelolaan dan penyimpanan data. Di sisi lain, pelaku UMKM di Desa Sibolangit masih menghadapi tantangan dalam pemasaran produk yang umumnya masih mengandalkan metode konvensional. Padahal, di era ekonomi digital saat ini, pemanfaatan media sosial, marketplace, dan platform digital lainnya dapat memperluas jangkauan pasar secara signifikan, meningkatkan daya saing, serta menambah nilai ekonomi bagi masyarakat desa.

## B. Program Unggulan/Unik

Digitalisasi desa menjadi solusi yang relevan dan strategis untuk menjawab tantangan tersebut. Melalui penerapan Sistem Informasi Desa

(SID), pengelolaan administrasi berbasis digital, serta pengembangan website dan media sosial resmi desa, transparansi dan kualitas layanan publik dapat ditingkatkan. Selain itu, pelatihan digital marketing, branding produk, serta pemanfaatan marketplace bagi UMKM di Desa-desa Kec. Sibolangit, Deli Serdang Sumatera Utara diharapkan mampu meningkatkan kapasitas pelaku usaha dalam mengakses pasar yang lebih luas, baik di tingkat regional maupun nasional.

## C. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai melakui pelaksanaan kegiatan pelatihan "Desa Digital" adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan literasi digital aparatur desa dan masyarakat.
2. Meningkatkan kapasitas pengelolaan administrasi desa berbasis sistem digital.
3. Mendukung implementasi sistem informasi desa (SID) dan layanan publik berbasis online.
4. Mendorong pemanfaatan media digital untuk promosi potensi dan UMKM desa.

## D. Dampak dan Manfaat

Kegiatan pelatihan Desa Dirital memiliki dampak dan manfa'at sebagai berikut:

1) Peningkatan kapasitas SDM desa dalam pengelolaan teknologi
2) UMKM desa mampu memanfaatkan platform digital untuk pemasaran
3) Terciptanya tata kelola desa yang transparan dan efisien

# BAB II
# TARGET DAN KELUARAN

## A. Profile Mitra

Kegiatan Pendampingan Desa Digital ini memiliki target maupun sasaran yang sangat diharapkan untuk kemajuan desa menuju Indonesia Emas tahun 2045 sebagai mana tujuan Negara. sasaran atau output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah :

1) Perangkat desa
2) Operator Sistem Informasi Desa
3) Pengelola BUMDes
4) Pelaku UMKM desa
5) Karang Taruna / Pemuda Des

## B. Target dan Luaran

Sedangkan outcomes yang didapat diantaranya adalah:

1. Diharapkan semua peserta dapat berkomunikasi dan menyampaikan perkembangan, kendala serta mendapatkan feedback dari pendampingan.
2. Diharapkan pada masa mendatang kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat khususnya untuk dapat menciptakan usaha sehingga dapat menciptkan lapangan kerja dengan sendirinya.
3. STKIP Amal Bakti, khususnya LPPM selain untuk sivitas akademika juga memberikan pendampingan kepada remaha maupun masyarakat sekitar kampus untuk menjadi pengusaha dan mengembangan usaha.

# BAB III

# METODE PELAKSANAAN

## A. Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

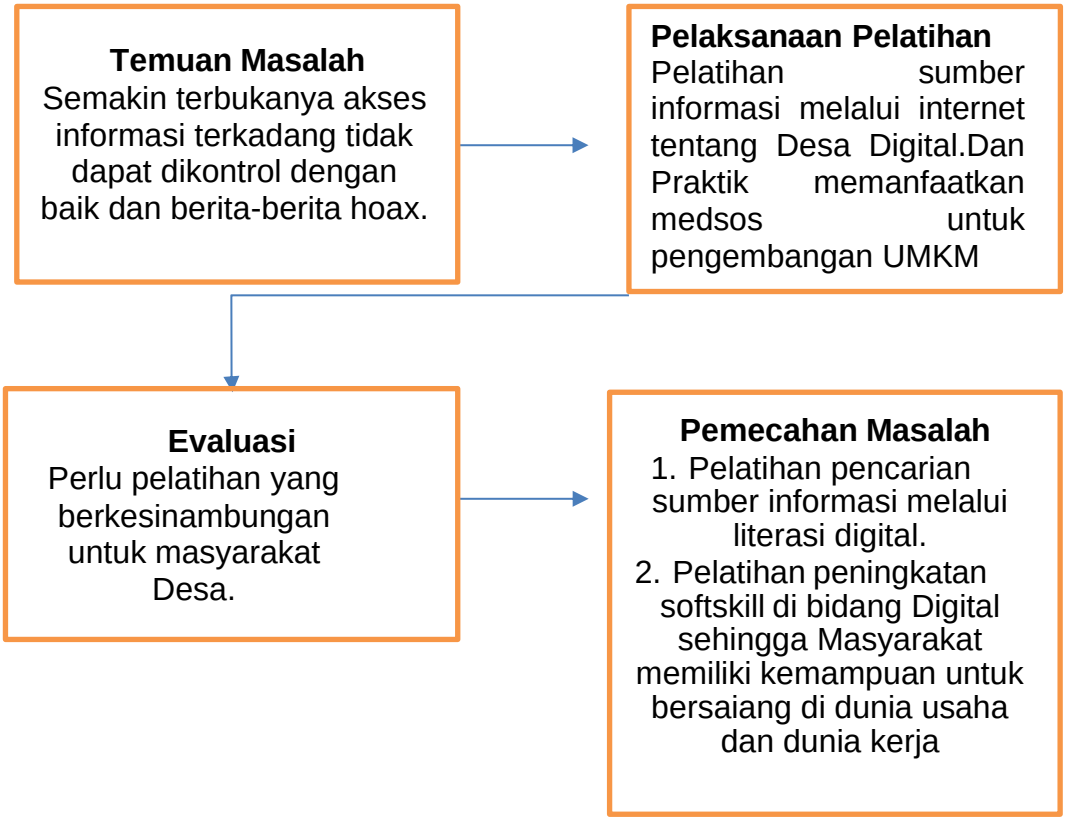
**A.** Persiapan kegiatan meliputi :

1. Penyiapan jadwal konsultasi dari pelaksana pendampingan kepada para peserta
2. Menyediakan ruanganan

**B.** Kegiatan pendampingan meliputi :

1. Acara pertemuan antara pendamping dengan peserta
2. Diadakannya praktik penggunaan media-media yang membantu memudahkan peserta untuk memahami Digitalasi Desa.
3. Invetaris perkembangan dari pendampingan yang dilakukan.

## B. Langkah-langkah Pelaksanaan



## C. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Adapun kegiatan pelatihan Desa Digital ini dilaksanakan bulan Juni 2025 sampai dengan 30 Januari 2026, bertempat di Desa Kec. Sibolangit, Deli Serdang, Sumatera Utara.

## D. Unsur-unsur yang Terlibat

1. Masyarakat Desa
2. Perangkat Desa
3. Dosen prodi Pendidikan Teknologi Informasi

# BAB IV
# HASIL DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan







**Foto Kegiatan Pelatihan Desa Digital**

## B. Pendampingan Peserta Saat Pelatihan Desa Digital





## C. PEMBAHASAN

### 1. Modul Desa Digital

#### a). Pengertian Desa Digital

Digitalisasi desa merupakan integrasi teknologi informasi dalam tata kelola pemerintahan desa, pelayanan publik, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat (Kemendesa, 2021). Konsep ini sejalan dengan kebijakan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018.

Desa Digital adalah desa yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara terintegrasi dalam tata kelola pemerintahan, pelayanan publik, serta pengembangan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan efisiensi, transparansi, partisipasi, dan kesejahteraan warga desa.

Secara sederhana, desa digital adalah desa yang menggunakan sistem berbasis internet dan aplikasi digital untuk mengelola administrasi, data kependudukan, layanan surat-menyurat, informasi publik, hingga pemasaran produk UMKM.

Digital marketing memungkinkan UMKM menjangkau pasar lebih luas dengan biaya relatif rendah (Chaffey & Ellis-Chadwick, 2019). Pemanfaatan media sosial dan marketplace terbukti meningkatkan daya saing usaha mikro di daerah.

Secara konseptual, desa digital dapat dipahami sebagai bentuk implementasi digital governance pada level pemerintahan terendah, di mana sistem informasi dimanfaatkan untuk mengelola data kependudukan, perencanaan pembangunan, pelayanan administrasi, serta diseminasi informasi publik secara elektronik (Laudon & Laudon, 2020). Transformasi ini tidak hanya menyangkut aspek teknologi, tetapi juga perubahan budaya organisasi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam mengadopsi inovasi digital.

Dalam perspektif pembangunan desa, digitalisasi desa selaras dengan agenda Sustainable Development Goals (SDGs) Desa, khususnya dalam mendorong kelembagaan desa yang dinamis dan adaptif, pertumbuhan ekonomi yang merata, serta pengurangan kesenjangan akses informasi (Kementerian Desa PDTT, 2021). Desa digital juga menjadi instrumen untuk memperkuat ekosistem ekonomi lokal melalui pemanfaatan platform digital oleh UMKM, sehingga memperluas akses pasar dan meningkatkan nilai tambah produk desa (Chaffey & Ellis-Chadwick, 2019).

**b). MEDIA SOSIAL**

Manfaat Mengenalkan Potensi Desa Melalui Media Sosial:
• Peningkatan Penjualan Produk
• Peningkatan Kunjungan Wisatawan
• Meningkatkan Branding Desa
• Peluang Investasi
• Partisipasi Warga
• Pelestarian Budaya

**c). UMKM**

Secara normatif di Indonesia, UMKM didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebagai usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria tertentu berdasarkan aset dan omzet usaha. Regulasi ini menegaskan peran UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional karena mampu menyerap tenaga kerja dan memperluas kesempatan berusaha.

Secara akademik, UMKM dipahami sebagai entitas bisnis berskala kecil dengan keterbatasan sumber daya, baik dari sisi modal, manajemen, maupun akses pasar, namun memiliki fleksibilitas dan kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perubahan lingkungan (Tambunan, 2019).

**d). Peran UMKM dalam Perekonomian Desa**

UMKM memiliki kontribusi signifikan terhadap:

1. Penyerapan tenaga kerja
2. Pemerataan pendapatan
3. Pengentasan kemiskinan
4. Pertumbuhan ekonomi daerah

Wirausaha yang mandiri adalah seorang yang memiliki keberanian, keutamaan dan keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan masalah.
Realistis. Pola berfikir realistis mempunyai sifat-sifat toleransi dan fleksibel dan mampu berhubungan dengan masyarakat.

**e). Wirausaha Mandiri Masyarakat Desa**

Berwirausaha menjadi pilihan hidup banyak orang akhir-akhir ini. Tanpa adanya peduli usia semua bisa menjadi wirausaha yang sukses dan mandiri. Banyak wirausaha yang meniti usaha di usia muda dan langsung meraih sukses. Ada juga yangu berusia matang dan juga mampu mendapatkan sukses besar. Ada juga yang mengawalinya sebagai usaha sampingan, kemudian sejalan dengan meningkatkan usaha maka menjalani dengan secara penuh sebagai wirausaha yang mandiri.

Berikut kenikmatan menjadi wirausaha yang mandiri, yaitu :

a. Kenikmatan waktu
b. Kenikmatan kerja keras
c. Kenikmatan strategi
d. Kenikmatan risiko
e. Kenikmatan melayani
f. Kenikmatan melihat sisi berbeda
g. Kenikmatan menginspirasi
h. Kenikmatan berbagi peluang dan kesempatan
i. Kenikmatan mensejahterakan
j. Kenikmatan penghasilan sesuai keinginan

**f). Kebutuhan masyarakat Di Desa**

Arti penting kebutuhan masyarakat; inovasi dapat bersumber dari memperhatikan kebutuhan, keinginan dan daya beli masyarakat. Misalnya semua masyarakat mempunyai kebutuhan akan perumahan. Namun keinginan dari individu mesyarakat tersebut berbeda-beda sesuai dengan selera dan keadaaan ekonomi mereka. Jenis-jenis kebutuhan sebagai berikut

a) Kebutuhan masyarakat dapat dibedakan menjadi
b) Kebutuhan fisik
c) Kebutuhan keamanan
d) Kebutuhan sosial
e) Kebutuhan penghargaan
f) Kebutuhan aktualisasi diri

**g). Usaha Kecil**

Pengertian Usaha kecil; merupakan tiang penyangga ekonomi suatu negara. Usaha kecil menurut Luthan dan Hodgest (1989,h 88) aalah usaha yang dimiliki secara independen dimana kegiatan yang dibidanginya tersebut tidak dominan dan memenuhi standar tertentu

Sebab-sebab seseorang menjadi wirausahawan adalah penggi;lan bakat, lingkungan, keturunan, keadaan yang memaksa , dan tanggung jawab estafet dalam kepemimpinan usaha

Jenis-jenis usaha kecil, meliputi usaha jasa, usaha eceran, usaha grosir, usaha manufaktur dau usaha pertanian

Lima kekuatan persaingan, antara lain ancaman dari pendatang baru, ancaman dari barang atau jasa substitusi, kekuatan tawar menawar dari pemasok, kekuatan tawar menawar dari pembeli dan persaingan diantara para pesaing yang ada.

Strategi pasar, meliputi produk yang berbeda, keunggulan biaya, biaya fokus, dan perbedaan fokus.

## A. Kesimpulan

Dalam perspektif pembangunan desa, digitalisasi desa selaras dengan agenda Sustainable Development Goals (SDGs) Desa, khususnya dalam mendorong kelembagaan desa yang dinamis dan adaptif, pertumbuhan ekonomi yang merata, serta pengurangan kesenjangan akses informasi. Desa digital juga menjadi instrumen untuk memperkuat ekosistem ekonomi lokal melalui pemanfaatan platform digital oleh UMKM, sehingga memperluas akses pasar dan meningkatkan nilai tambah produk desaDengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat untuk telah meningkatkan kemampuan semua pihak yang terlibat lebih bergairah dalam pekerjaan dan usahanya dalam meningkatkatkan efisiensi, produktifitas serta fight struggle dalam bisnisniya melalui inovasi, sehingga dapat berkembang dimasa- masa yang akan dating.

## B. Saran

Kapada peserta pelatihan baik karyawan, masyarakat sekitar dan manajemen agar

memiliki mindset jadi lebih terbuka atau yang dikenal dengan pola pikir lebih terbuka sehingga mampu untuk memikirkan perspektif serta opini dari orang lain dengan lebih baik sehingga dapat dicapai produktifitas yang tinggi untuk kemajuan Bersama.

Semakin mengetahui bagaimana cara membangkitkan semangat kerja, tips dan trik khusus untuk menjaga semangat kerja agar tetap tinggi. Strategi meningkatkan kemampuan problem solving, antusias dan kerja lebih produktif dan cara berpikir menjadi lebih kreatif dan inovatif.

## DAFTAR PUSTAKA


Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2019). *Digital Marketing: Strategy, Implementation and Practice*. Pearson Education. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2021). Panduan Implementasi SDGs Desa. Jakarta: Kemendesa PDTT.

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems*: Managing the Digital Firm. Pearson.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 *tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.

Tambunan, T. (2019). UMKM di Indonesia: *Perkembangan dan Tantangan*. Ghalia Indonesia.

OECD. (2020). *Digital Government Index 2019 Results*. OECD Publishing.

**SURAT TUGAS**
Nomor: 138/K.01-STKIP.AB/ST/VI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini;
Nama : Dewi Purnama Sari, S.Pd.,M.Pd.
NIDN : 0101029301
Jabatan : Ketua LPPM STKIP Amal Bakti

Dengan ini memberi tugas kepada;

| No | Nama | Jabatan | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Fauzi, S.Pd., M.Pd.T | Ketua Tim Pengabdian | Prodi: Pendidikan TI, STKIP Amal Bakti |
| | Mardianto, SE., MM. | Anggota | Prodi: Pendidikan TI, STKIP Amal Bakti |
| 2 | Ahmad Calam, Dr., MA. | Anggota | Prodi: Sistem Informasi STMIK Triguna Dharma |
| 3 | Nadia Nadawina, , M.Pd.T | Anggota | Prodi: Pendidikan TI, STKIP Amal Bakti |
| 4 | Irwan Alamsyah S.T | Anggota | Prodi: Pendidikan TI, STKIP Amal Bakti |

Menugaskan Nama di atas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada bulan Juni 2025 sd Januari 2026.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Medan, 1 Juni 2025,
STKIP Amal Bakti

Dewi Purnama Sari, S.Pd.,M.Pd.
NIDN. 0101029301

Tembusan:
1. BPH STKIP Amal Bakti
2. Ketua STKIP Amal Bakti
3. Waka 2